



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Juli 2011

Halaman: 13

**Zona X Pasar Klithikan Diresmikan**

## Saingi Pasar Modern

Jika selama ini pasar tradisional identik dengan pasar yang kumuh dan tak teratur, maka tidak demikian dengan Pasar Klithikan Pakuncen.

**MESKI** dikenal dengan pasar tradisional, namun totalitas pasar yang satu ini sangat beda. Pasar Klithikan Pakuncen sudah mirip dengan pasar modern. Hal itu menyusul dibukanya Zona X Pasar Klithikan tersebut.

▶ Baca Saingi... Hal 23



---

**SAINGI...**  
Sambungan dari hal 13

"Layanan Pasar Klithikan sekarang sudah sama dengan pasar modern. Baik dari sisi kebersihan maupun layanannya pada konsumen," ujar Ketua Komunitas Pedagang Pasar Klithikan (Kompak) Faturachman di sela pembukaan Zona X Pasar Klithikan, kemarin (26/7).

Ya, harus diakui, setelah lebih dari empat tahun mengalami perbaikan, bekas tempat bertemunya pedagang dan pembeli hewan ternak tersebut, kini

mengalami perkembangan pesat. Klithikan telah menjadi sebuah pasar yang hampir sama dengan pasar modern. Fatur, panggilan akrab Faturachman, menjelaskan, jam pelayanan Pasar Klithikan saat ini hampir menyamai pasar modern. Pihaknya telah mengulas izin untuk berdagang sejak pukul 05.00 hingga pukul 01.00 dini hari. "Ini juga sesuai dengan kesepakatan komunitas. Mereka meminta kami untuk meningkatkan jam operasional pasar", sambungnya.

Layanan lain, juga sudah mengalami peningkatan. Seperti kebersihan pasar. Masalah kebersihan selalu menjadi perhatian pengurus Kompak dan seluruh pedagang. "Pasar harus bersih. Layanan kepada pembeli juga harus ditingkatkan. Kami menyarankan untuk tidak sembarangan memotong harga," jelasnya.

Sebelumnya, jam operasional Klithikan hanya sampai pada pukul 23.00 WIB. Tapi, dengan masih banyaknya pembeli yang masih mencari barang di atas jam tersebut, maka pihaknya sepakat untuk mengubah jam operasional.

Menyikapi tuntutan tersebut, maka seluruh pedagang yang berjumlah 750 orang, sepakat mengubah jam operasional pasar. "Agar lebih efektif kami juga tidak sia-sia membayar retribusi untuk dua jam awal di pagi harinya," ujarnya.

Lebih jauh, dia membandingkan pada saat siang dan malam hari. Menurut Fatur, jumlah pembeli di malam hari jauh lebih besar. Bahkan, saat matahari sudah mulai terbenam, pengunjung di Klithikan mencapai lebih dari 10 ribu pengunjung. "Pasar Klithikan baru mulai ramai dikunjungi pembeli setelah pukul 17.00 WIB," jelasnya.

---

haruskan Kepada Yth  
1. Kepala Dinas Pengelolaan  
2. Pasar (Dinlopas) Kota Jogja Ahmad  
3. Fadli menuturkan, Pasar  
4. Klithikan Pakuncen terus meng  
5. aktualisasi diri untuk meng  
6. hadapi persaingan dengan  
7. pasar modern. Salah satunya  
8. adanya dengan membuka kios  
9. di sebelah timur atau sebarang  
10. dikenal Zona X tersebut.

Pembukaan Zona X, kian menambah ramai pasar yang identik dengan barang bekas tersebut. Sebab, seluruh pasar sudah penuh terisi dengan pedagang. "Semoga dengan adanya kupon berhadiah juga bisa meningkatkan pembeli," sambungnya.

Ditegaskan, karakter malam sangat dekat dengan pasar ini. "Karenanya kami setuju

untuk mengubah jam operasional pasar dan meningkatkan okupansi pasar. Semua los prinsipnya harus efektif untuk aktivitas jual beli," tandasnya.

Fadli menerangkan, dari rencana awal, kios yang berada di ujung paling timur Klithikan akan dipakai untuk kuliner. Tapi, dengan adanya keinginan dari pedagang lain untuk masuk, membuat Dinlopas terbuka dengan seluruh pedagang. "Semua bisa menempati. Syaratnya, sanggup membayar uang muka satu tahun retribusi," jelas mantan camat ini.

Dia menambahkan, pihaknya akan terus memantau perkembangan untuk dievaluasi. Sebab, Dinlopas memiliki tugas

untuk menghidupkan pasar tradisional di tengah serangan pasar modern yang tumbuh di tiap wilayah. "Pasar tradisional harus bisa mengikuti perkembangan zaman," tandasnya.

Wali Kota Herry Zudianto saat memberikan sambutan menyambut positif dengan terpenuhinya Zona X tersebut. Herry yang saat akan memindahkan pedagang ke Klithikan ini mendapatkan caci maki mengaku, memiliki tanggung jawab untuk membuat Klithikan terus hidup. "Semangat inilah yang harus terus dipelihara. Pasar tradisional harus bisa bersaing dengan pasar modern," tuturnya. (ert)

Kepala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005